Volume 5 Number 1 (2024)
July-December 2024
Page:1354-1362

E-ISSN: 2745-4584
https://ejournal.insuriponorogo.ac.id
DOI: https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6273

AL MIKRAJ
Jurnal Studi Islam dan Humaniora

Penggunaan Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) Terhadap Transaksi Nasabah Pada PT. Pegadaian (PERSERO) UPC Ngrambe

Kurniawati Safitri[1]
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
kurniawatisafitri13@gmail.com

Submitted: Revised: 2024/07/01; Accepted: 2024/07/11; Published: 2024/11/03

Abstract

The Pegadaian Digital Service (PDS) application, launched by PT. Pegadaian in 2018, aims to facilitate customer transactions. Despite its potential, most customers at PT. Pegadaian UPC Ngrambe, who are predominantly elderly, do not understand or are uninterested in using the application. This study explores the impact of the PDS application on customer transactions and the level of assistance it provides. Using a quantitative research method and a questionnaire-based survey, 100 respondents were randomly selected. Data analysis conducted with SPSS version 29 revealed significant findings: the significance value (Sig.) of 0.006 is below 0.05, indicating a meaningful impact of application use on customer transactions. The t-test result (t count = 2.975 > 2.228) confirmed that application usage significantly influences customer transactions (X on Y). However, the effect size is relatively modest, contributing only 24% to the improvement of customer transactions, suggesting that other factors also play a role. This limited influence could be attributed to well-functioning traditional transactions and customers' limited digital literacy. The study recommends enhancing socialization efforts and providing targeted training, particularly for elderly users, to increase their understanding and usage of the PDS application, thereby maximizing its benefits for customer transactions.

Keywords Influence, Application Usage, Customer Transactions

© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju telah menciptakan banyak inovasi di berbagai bidang. Mulai dari bidang sosial, budaya, politik, hingga ekonomi. Tentunya kemajuan teknologi ini sangat menguntungkan manusia dalam melakukan pekerjaan sehari-hari dan tidak bisa dihindari dalam kehidupan kita, karena akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia.[1] Kita dapat merasakan adanya hal tersebut dalam kegiatan sehari-hari, seperti penggunaan HP (*handphone*) untuk berkomunikasi tanpa memedulikan jarak, transaksi

[1] Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014).

perbankan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri), hingga kegiatan belajar mengajar melalui video. Selain yang disebutkan di atas, kita pasti sudah tidak asing dengan *software* atau biasa disebut aplikasi. Munculnya aplikasi- aplikasi yang semakin canggih dapat memudahkan berbagai pekerjaan yang kita lakukan menggunakan gawai. Di bidang sosial-budaya kita dapat melakukan panggilan tatap muka atau biasa disebut *video call*, melakukan *meeting online*, dan masih banyak lagi. Sedangkan di bidang ekonomi kini kita semakin dimudahkan dengan transaksi nontunai, seperti *e-wallet* dan *M-Banking*. Menariknya kemudahan tersebut bisa kita akses dimanapun dan kapanpun selagi ada gawai dan akses internet.

Hal di atas telah diterapkan oleh hampir seluruh lembaga keuangan di Indonesia termasuk bank dan nonbank. Salah satu lembaga keuangan nonbank yang telah menerapkan sistem transaksi nontunai adalah PT. Pegadaian (Persero). PT. Pegadaian (Persero) selalu berusaha menciptakan inovasi dalam menyikapi perkembangan teknologi dan informasi dalam meningkatkan kualitas dan pelayanannya agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman yang semakin pesat dan menarik minat nasabah baru maupun mempertahankan nasabah lama agar tetap loyal terhadap produk dan jasa yang ditawarkan.[2] Inovasi yang diciptakan PT. Pegadaian (Persero) yaitu aplikasi Pegadaian *Digital Service* atau biasa disebut PDS. Aplikasi ini dirancang sejak tahun 2018, akan tetapi baru mulai dipromosikan ke masyarakat pada bulan Januari tahun 2019. Dengan aplikasi ini masyarakat bisa dengan mudah mengakses produk-produk PT. Pegadaian (Persero) dan melakukan transaksi secara nontunai, antara lain ; tabungan emas, pembayaran dan *topup*, gadai, cicil emas, pembiayaan, hingga rencana emas. Selain itu, nasabah dapat melakukan cek pembayaran atau melakukan peminjaman lewat aplikasi setelah nasabah melakukan pembayaran, nasabah hanya tinggal melihatkan kode *booking* yang ada di aplikasi tersebut kepada karyawan jika nasabah menyetorkan uangnya di *outlet* pegadaian.[3] Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) sudah beroperasi selama kurang lebih 5 tahun. Tentunya inovasi ini tidak mudah diterapkan begitu saja oleh masyarakat setempat dikarenakan mayoritas nasabah Pegadaian adalah lansia (lanjut usia), meskipun memang ada beberapa yang lebih muda. Maka dari itu, hal ini bisa diterima oleh sebagian masyarakat saja. Inovasi dari PT. Pegadaian (Persero) ini memang dapat membantu transaksi nasabah, namun sebagian justru

[2] Aksin Fatmadiansyah, "Pengaruh Aplikasi Pegadaian Digita Service (Pds) Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Pt. Pegadaian Cabang Bulukumba" (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2022).

[3] Yoyon Supriadi and others, "Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pagelaran," *Jurnal Informatika Kesatuan* 2, no. 1 (2022): 29–34.

malah membuat mereka berhenti menjadi nasabah dikarenakan merasa terbebani. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mengenai iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan enggan untuk mempelajarinya.

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penulisan terdahulu yang berkaitan dengan judul penulis saat ini. Pertama, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA yang disusun oleh Tari Oktavia, Lovea Mela Karina, Hammam Zaki, Wan Laura Hardilawati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau tahun 2023 yang berjudul "Penggunaan Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru". Hasil dari penulisan tersebut yaitu penggunaan aplikasi PDS dapat menjadikan transaksi nasabah lebih praktis, namun masih banyak nasabah yang tidak mengetahui cara penggunaannya.[4] Kedua, Jurnal Informatika Kesatuan yang disusun oleh Pradhita Salsabila Putri P. dan Yoyon Supriadi mahasiswa Institut Bisnsi dan Informatika Kesatuan Bogor tahun 2022 yang berjudul "Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pagelaran". Hasil penulisan tersebut yaitu penerapan PDS pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pagelaran sudah sesuai dengan tujuan dibuatnya aplikasi.[5]

Perbedaan penulisan diatas dengan yang penulis buat adalah pada objek dan lokasi penulisan. Pada kedua penulisan diatas, objek yang diteliti adalah penggunaan aplikasi PDS dalam mempermudah transaksi sedangkan dalam penulisan ini penulis lebih mengarah kepada pengaruh penggunaanya, bukan hanya fokus pada kemudahaannya saja. Berdasarkan pengamatan penulis, tidak semua nasabah dapat merasakan kemudahan yang tersedia dikarenakan banyak nasabah yang lansia (lanjut usia) sehingga minim pemahaman teknologi. Maka dari itu penulis mengambil judul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) Terhadap Transaksi Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Ngrambe".

Dari latar belakang di atas maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) terhadap transaksi nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Ngrambe serta seberapa terbantunya nasabah dengan adanya aplikasi ini.

[4] Tari Oktavia et al., "Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah Di PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA* 2, no. 2 (2023): 30–37.

[5] Supriadi and others, "Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pagelaran."

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode kuantitatif yang penggalian datanya melalui observasi dan kuesioner yang merupakan data utama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di PT. Pegadaian (Persero) UPC Ngrambe. Sedangkan sampel dalam penulisan ini adalah nasabah pengguna aplikasi Pegadaian *Digital Service* (PDS) sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini berarti teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa ada syarat dan ketentuannya dalam anggota populasi tersebut. Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel ini karena sampel yang diambil secara acak dan tidak memiliki syarat-syarat khusus dalam mengambil sampel yang ada.[6]

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independet yang digunakan adalah penggunaan aplikasi PDS, sedangkan variabel dependen minat transaksi nasabah. Hubungan dalam penulisan ini adalah hubungan kasual atau sebab akibat. Variabel independen merupakan sebab dan variabel dependen merupakan akibat. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi di lapangan dan kuesioner yang kedua data tersebut merupakan data primer. Objek pengamatan penulis yaitu nasabah pengguna aplikasi PDS yang bertransaksi di Pegadaian UPC Ngrambe. Kuesioner yang penulis sediakan berupa kuesioner tertutup yang disebar kepada sejumlah 30 nasabah pengguna aplikasi PDS di Pegadaian UPC Ngrambe dengan total 18 item pertanyaan.

Teknik analisis data dalam penulisan ini menggunanakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.[5] Dengan teknik ini penulis dapat mengetahui besaran signifikansi variabel independen memengaruhi variabel dependen. Sebelum memulai analisis regresi linear sederhana, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Dalam analisis ini penulis menggunakan alat uji

[6] Mohamad Afandi Afandi, D Djunaidi, and P K Nashiroh, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang," *Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 43–51.

berupa *software* SPSS versi 29. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penulisan, sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X (penggunaan aplikasi) dan Y (transaksi nasabah) memiliki hubungan yang linear. Dalam penelitian ini penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut.

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara Penggunaan Aplikasi (X) terhadap Transaksi Nasabah (Y).
Ha = Terdapat pengaruh antara Penggunaan Aplikasi (X) terhadap Transaksi Nasabah (Y).

PEMBAHASAN

1. Pegadaian *Digital Service* (PDS)

Pegadaian *Digital Service* (PDS) merupakan salah satu layanan digital dari Pegadaian dalam bentuk aplikasi berbasis *mobile*, yang akan melayanBi nasabah dan calon nasabah yang ingin mendapatkan informasi produk pegadaian sekaligus dapat bertransaksi secara online.[7] PDS ini dikembangkan untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah ataupun pebisinis sekaligus mereka yang membutuhkan dana kecil ataupun mereka yang mau berinvestasi berupa emas, sekaligus untuk memberikan pelayanan cepat, efektif, dan efisien setara dengan pelayanan yang diberikan di outlet pegadaian konvensional, sehingga minat nasabah akan tinggi karena dipermudahnya mereka dalam bertransaksi secara online.[8]

Terdapat enam fitur menarik yang terdapat pada DPS ini. *Pertama*, fitur Tabungan Emas, dalam menu Tabungan Emas, nasabah dapat melakukan transaksi antara lain ; gadai, transfer, cetak emas, rencana emas, dan kartu emas. Sebelum memunculkan fitur ini, tentunya nasabah harus dipastikan sudah memiliki rekening tabungan emas. Karena dalam transaksinya dibutuhkan saldo emas yang mencukupi. *Kedua,* fitur Gadai, dalam menu Gadai, terdapat pilihan menu antara lain ; gadai dari rumah, antar jaminan lunas, *booking service*, gadai tabungan emas, gadai titipan emas fisik, gadai efek. *Ketiga,* Pembiayaan. dalam menu Pembiayaan terdapat dua menu yaitu pembiayaan multiguna dan cicil kendaraan, serta pembiayaan porsi haji.

Keempat, Pembayaran dan *Top up*. Pada menu ini terdapat beberapa pilihan transaksi sehari-hari antara lain ; beli tabungan emas, bayar gadai, bayar cicilan, beli pulsa dan paket data, *e-wallet,* bayar listrik, BPJS, dan air. Kelima, Cicil Emas. menu cicil emas, nasabah diberikan pilihan berupa cicil emas batangan maupun cicil l;m emas perhiasan di merchan pilihan. Keenam,

[7] Andi Syahril Fachruzi, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi (Studi Kasus Pegadaian Unit Betun)," *HOAQ (High Education of Organization Archive Quality): Jurnal Teknologi Informasi* 12, no. 2 (2021): 52–62.

[8] Oktavia Et Al., "Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah Di PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru."

Rencana Emas. Pada menu rencana emas, nasabah dapat mulai berinvestasi emas. Sebelum berinvestasi, nasabah perlu melengkapi profil risiko agar sistem bisa memberikan rekomendasi perencanaa keuangan yang tepat sesuai kebutuhan masing-masing nasabah.

2. Pengaruh Penggunaan Aplikasi terhadap Minat Transaksi Nasabah

Pegadaian Digital Service (PDS) adalah layanan pegadaian yang tersedia dalam bentuk aplikasi berbasis web atau mobile.[9] Layanan ini dirancang untuk memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi simpanan serta produk pegadaian yang lainya melalui perangkat yang mereka miliki.[10] Pegadaian digital ini memungkinkan nasabah untuk mengakses produk secara online melalui aplikasi yang mudah digunakan. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan kepada 100 nasabah yang telah melakukan pengisian kuisioner sebelumnya didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	14.405	3.000		4.801	< 001
Penggunaan Aplikasi	.240	.081	.490	2.975	.006

Sumber : Tabel output SPSS versi 29, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu Y=14.405+0,240X, yang memiliki arti bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan terhadap penggunaan aplikasi PDS oleh nasabah mengakibatkan kenaikan sebesar 0,24 satuan pada minat transaksi di pegadaian UPC Ngrambe. Sementara itu, nilai Sig. (Signifikansi) adalah 0,006 yang mana < 0,05 artinya kedua variabel tersebut signifikan. Selanjutnya diketahui nilai t hitung di atas adalah 2,975 yang mana > 2,228 artinya terdapat pengaruh pada Penggunaan Aplikasi (X) terhadap Transaksi Nasabah (Y).

Adapun faktor yang menjadi daya tarik nasabah dalam penggunaan aplikasi PDS ini dikategorikan menjadi tiga. *Pertama*, Kualitas Pelayanan. Kualitas yang dirasakan oleh nasabah ditentukan oleh adanya keberagaman yang mencolok antara ekspektasi dan keinginan mereka serta tingkat persepsi yang dimiliki. Kualitas inilah yang menjadi berarti dalam membangun kepuasan nasabah. Kualitas yang dimaksud merujuk pada standar keunggulan yang diinginkan

[9] Iva Khoiril Mala, "E-Government: Efektivitas Pelayanan Aplikasi Pegadaian Digital Service Syariah Di Pegadaian Cabang Malang," *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2021): 154–66.

[10] Rati Perwasih, "Analisis Komparatif Kualitas Pelayanan Pada Pengguna Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Dan Manual (Studi Pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu)" (IAIN Bengkulu, 2019).

oleh nasabah dan dapat diakses dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang diungkapkan oleh Wibowati.[11]

Kedua, Kemudahan untuk mengakses. Penelitian ini mengindikasikan bahwa nasabah pegadaian UPC Ngrambe memiliki minat untuk memanfaatkan splikasi PDS dengan alasan kemudahan dalam mengaksesnya. Efek layanan digital pegadaian ini memberikan dampak pada tingkatkepuasan nasabah dalam memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dimanasaja dan kapansaja. Hasil penelitian ini juga menjadi pendukung atas penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wastina Sari Siregar.[12]

Ketiga, Penggunaan aplikasi PDS juga dinilai memungkinkan dalam pengajuan dan pengecekan terhadap dokumen secara lebih cepat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat nasabah. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Elviansri yang menyatakan bahwa kualitas sistem memberikan pengaruh yang positif kepada kepuasan konsumen.[13]

Selanjutnya adalah hasil uji Determinasi, dimana dalam pengujian ini ditujukan untuk mengetahui sebesar besar kontribusi variabel penggunaan aplikasi PDS terhadap transaksi yang terjadi di Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Ngrambe. Hasil dari pengujian statistik dapat dilihat dalam table di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.490	.240	.213	4.210

Sumber : Tabel output SPSS versi 29 Tahun 2024

Berdasarkan tabel *output* di atas, diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,240 atau sama dengan 24%, mengandung arti bahwa variabel Penggunaan Aplikasi (X) berpengaruh terhadap variabel Transaksi Nasabah (Y) sebesar 24%. Sedangkan sisanya, yaitu 76% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Jika

[11] Januarida Wibowati And Nenny Octarinie, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang," *Jurnal Manajemen* 8, No. 2 (2020): 15–31.

[12] Wastina Sari Siregar And Sari Wulandari, "Peran Layanan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Di Pegadaian Cabang Helvetia," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan (Jimk)* 3, No. 2 (2022): 39–45.

[13] Elviansri Katili, Andi Juanna, and Yulinda L Ismail, "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Pegadaian Digital Service (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian Cabang Limboto)," *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 305–14.

nilai *R Square* < 1 maka pengaruh variabel X terhadap Y semakin lemah. Adapun faktor lain yang mempengaruhi minimnya penggunaan aplikasi Pegadaian Digital ini adalah pengetahuan nasabah akan aplikasi ini belum memadai. Didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh manajer Pegadaian UPC Ngrambe yang menyatakan bahwa nasabah mereka banyak yang diusia lanjut sehingga masih gagap terhadap perkembangan teknologi. Hal ini selaras dengan penelitian yang ditulis oleh Riyana.[14]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS versi 29, diketahui persamaan regresinya adalah Y = 14,405 + 0,240X artinya pengaruh Penggunaan Aplikasi PDS (X) terhadap Transaksi Nasabah adalah positif dan berpengaruh signifikan sebesar 24%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil observasi penulis, hal ini mungkin disebabkan oleh masih sedikitnya nasabah yang berminat menggunakan aplikasi PDS serta kurangnya fitur di dalamnya, sehingga nasabah lebih nyaman bertransaksi secara langsung di *outlet*. Sebagian nasabah pengguna aplikasi PDS terbantu dengan adanya fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi seperti ; Tabungan Emas, Gadai, Pembiayaan, Pembayaran dan *Topup*, Cicil Emas, dan Rencana Emas. Namun, tidak sedikit pula nasabah yang masih merasa kesulitan saat mengakses aplikasi dikarenakan kurangnya IPTEK yang dimiliki dan jaringan yang tidak stabil.

Dari pembahasan di atas, penulis memiliki sedikit saran mengenai penggunaan aplikasi PDS di Pegadaian UPC Ngrambe. Agar semakin banyak nasabah yang menggunakan aplikasi PDS dan tertib menggunakan pembayaran nontunai, alangkah baiknya jika dilakukan sosialisasi iptek mengenai penggunaan aplikasi dan kemudahan bertransaksi nontunai serta dilakukan pembimbingan dalam penggunaannya. Karena berdasarkan hasil observasi penulis, nasabah di Pegadaian UPC Ngrambe diusia lanjut dan pengetahuan terkait aplikasi PDS belum memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Mohamad Afandi, D Djunaidi, And P K Nashiroh. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Mipa Sman 10 Semarang." *Jurnal Pendidikan* 8, No. 1 (2020): 43–51.

Fachruzi, Andi Syahril. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi (Studi Kasus Pegadaian Unit Betun)." *Hoaq (High Education Of Organization Archive Quality): Jurnal Teknologi Informasi* 12, No. 2 (2021): 52–62.

Fatmadiansyah, Aksin. "Pengaruh Aplikasi Pegadaian Digita Service (Pds) Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada PT. Pegadaian Cabang Bulukumba." Institut Agama Islam

[14] Monita Septy Riyana and others, "Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dengan Pendekatan Tam 2 Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas," 2021.

Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Katili, Elviansri, Andi Juanna, And Yulinda L Ismail. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Pegadaian Digital Service (Studi Kasus Nasabah Pt. Pegadaian Cabang Limboto)." *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5, No. 1 (2022): 305–14.

Mala, Iva Khoiril. "E-Government: Efektivitas Pelayanan Aplikasi Pegadaian Digital Service Syariah Di Pegadaian Cabang Malang." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2021): 154–66.

Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, No. 1 (2014).

Oktavia, Tari, Lovea Mela Karina, Hammam Zaki, Wan Laura Hardilawati, Khusnul Fikri, Musthafa Luthfi, Erny Melina, And Laila Farhat. "Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (Pds) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah Di Pt. Pegadaian (Persero) Pekanbaru." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba* 2, No. 2 (2023): 30–37.

Perwasih, Rati. "Analisis Komparatif Kualitas Pelayanan Pada Pengguna Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Dan Manual (Studi Pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu)." Iain Bengkulu, 2019.

Riyana, Monita Septy, And Others. "Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dengan Pendekatan Tam 2 Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas," 2021.

Siregar, Wastina Sari, And Sari Wulandari. "Peran Layanan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Di Pegadaian Cabang Helvetia." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan (Jimk)* 3, No. 2 (2022): 39–45.

Supriadi, Yoyon, And Others. "Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada Pt. Pegadaian (Persero) Upc Pagelaran." *Jurnal Informatika Kesatuan* 2, No. 1 (2022): 29–34.

Wibowati, Januarida, And Nenny Octarinie. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang." *Jurnal Manajemen* 8, No. 2 (2020): 15–31.